

PENGUNAAN INTERNET DAN PENGEMBANGAN DIRI SISWA MAN 1 PEKANBARU

Saida Rani¹, Tri Umari², Rosmawati³

Email :saidarani97@gmail.com¹, triumari2@gmail.com²,
Rosandi5658@gmail

**Study Program Guidance And Counseling
Department Of Educational Sciences
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University**

Abstract : *Internet represent a computer network and connective world between consumer one and other consumer without dissociated distance. All its consumer can access various need of education, information, communications and various other area. Positive impact in usage of internet that is watering down in communicating between its consumer, watering down in changing over data between consumer of internet, watering down in transacting, watering down its consumer in obtaining information. Internet also give negative impact to its consumer that is by watering down obtain; get various information, also easy for its consumer for the mengakkkses of pornography able to immorality, the happening of deception through internet and gambling of online. But internet represent free media of value, on the other side can be positive useful and on the other side can affect the mentioned negativity depended from its consumer. The use of internet give various benefit and amenity to its consumer and development of self to fulfill requirement of self actualization. The purpose of this study are: 1. To find out description of the internet use in MAN 1 Pekanbaru 2. To find out description development of student self of MAN 1 Pekanbaru. This Research use quantitative method with descriptive approach and technique of simple sampling random. Result of this research indicate that usage of internet reside in high category 94 people or 54%. equal to development of self reside in high category 63%. This matter indicate that development of student x'self in MAN 1 Pekanbaru very good. Knowable that student can develop x'self by exploiting internet wisely.*

Key Words : *Self Development, The use of internet*

PENGUNAAN INTERNET DAN PENGEMBANGAN DIRI SISWA MAN 1 PEKANBARU

Saida Rani¹, Tri Umari², Rosmawati³

Email :saidarani97@gmail.com¹, triumari2@gmail.com²,
Rosandi5658@gmail

**Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Departemen Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Internet merupakan suatu jaringan komputer yang luas dan mendunia yang menghubungkan antara pengguna satu dan pengguna lainnya tanpa terpisahkan jarak. Para penggunanya dapat mengakses berbagai keperluan pendidikan, informasi, komunikasi dan berbagai bidang lainnya. Dampak positif dalam penggunaan internet yaitu mempermudah dalam berkomunikasi antar penggunanya, mempermudah dalam bertukar data antar pengguna internet, mempermudah dalam bertransaksi, mempermudah penggunanya dalam memperoleh informasi. Internet juga memberikan dampak negatif bagi penggunanya yaitu dengan mempermudahnya memperoleh berbagai informasi, juga mudah bagi penggunanya untuk mengakses pornografi yang dapat merusak moral, terjadinya penipuan melalui internet dan perjudian online. Namun internet merupakan media yang bebas nilai, disisi lain dapat bermanfaat positif dan di sisi lain dapat berdampak negatif hal tersebut tergantung dari penggunanya. Penggunaan internet memberikan berbagai manfaat dan kenyamanan bagi penggunanya untuk mengembangkan diri dan memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mendeskripsikan penggunaan internet di MAN 1 Pekanbaru 2. Untuk mendeskripsikan pengembangan diri siswa MAN 1 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik dan pendekatan deskriptif dengan teknik Simple Random Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan internet berada pada kategori tinggi 94 orang-orang atau 54%. sepadan dengan pengembangan diri berada pada kategori tinggi 63%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan siswa MAN 1 Pekanbaru sangat baik dengan menggunakan internet secara bijak.

Kata kunci : Pengembangan Diri, Penggunaan Internet

PENDAHULUAN

Internet dapat digunakan sebagai media yang efektif untuk pengembangan diri siswa, seperti menyalurkan ide dan kreatifitas, menyalurkan hobi, serta pengetahuan untuk memperluas wawasan yang dapat diakses siswa melalui internet. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, kemampuan itu yang dapat menunjang kesuksesan siswa, yaitu dengan pengembangan diri yang dapat di bantu dengan media internet sebagai fasilitas pendukungnya.

Tidak sedikit pula siswa yang menggunakan internet untuk keperluan pribadi seperti bermain game online, membuka situs-situs yang tidak memiliki hubungan dengan pembelajaran, membuka media sosial di saat jam pelajaran, serta informasi yang di dapat oleh siswa bersifat instan dan belum tentu informasi yang di dapat benar. Perlu adanya komitmen dalam diri siswa agar dapat menggunakan internet sebaik mungkin.

Internet adalah sebuah dunia maya jaringan komputer (inter-koneksi) yang terbentuk dari milyaran komputer seluruh dunia. Jaringan internet telah menjadi pelopor terjadinya revolusi teknologi. Terciptanya internet telah melahirkan dunia baru yang memiliki pola, corak, dan karakteristik berbeda dengan dunia nyata. Pengaruhnya telah membawa perubahan yang berarti dalam berbagai aspek kehidupan. Internet telah mengubah perilaku pengguna teknologi serta berbagai konsep dan sistem pendidikan, jurnalistik, hubungan sosial (Budi sutedjo, 2007:2).

Internet adalah istilah yang merupakan kependekan dari kata *interconnected networking*. Jadi secara umum, internet merupakan jaringan komputer global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia (Juharis Rasul, 2008:3). Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia (*Word Wide Network*), yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari yang mulai statis hingga yang dinamis dan interaktif (Purwanto, 2007).

Manfaat penggunaan internet adalah untuk mencari informasi, sarana pembelajaran yang interaktif untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan, menjadi wadah kreatifitas, sarana hiburan dan mengoleksi gambar, lagu, video serta penyegaran pikiran untuk anak – anak (Depkominfo. 2014).

Menurut Maryono dan Istiana (2007:34) pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan internet, memang memiliki banyak manfaat. Para siswa dapat memperoleh bahan-bahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (*elibrary*) atau buku elektronik (*e-book*) untuk mendapatkan koleksi perpustakaan berupa buku, modul, jurnal, majalah atau surat kabar. Kehadiran internet juga memungkinkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh (*e-learning*). Maksudnya untuk mendapatkan materi pelajaran, para siswa tidak harus terikat dengan ruang dan waktu di ruang kelas pada jam-jam pelajaran. Materi bisa didapat melalui komputer di rumah yang tersambung dengan internet atau melalui warnet-warnet yang memberikan layanan akses internet. Bahkan, dimungkinkan para siswa atau mahasiswa melakukan komunikasi dengan guru atau dosen melalui fasilitas *e-mail* atau berbicara atau bertatap muka melalui fasilitas *teleconference* (*video-conference*).

Menurut Wayne Buente and Alice Robbin dalam APTIK (2008) pemanfaatan internet dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk komunikasi, mendapatkan informasi, hiburan, dan untuk jual beli. Empat manfaat tersebut dialokasikan berdasarkan kebutuhan dari pengguna internet. Sebagian besar siswa SMA saat ini merupakan generasi yang lahir setelah tahun 90-an. Sejumlah praktisi teknologi mengatakan bahwa

mereka yang lahir setelah tahun 90-an merupakan kumpulan komunitas “digital native”, dimana yang bersangkutan terlebih dahulu mengenal teknologi informasi dan komunikasi sebelum memasuki usia sekolah. Pada masa-masa belia mereka sudah dikelilingi oleh sejumlah piranti elektronik seperti handphone, blackberry, notebook, digital television, dan beragam gadget lainnya, yang digunakan untuk berbagai proses interaksi dan komunikasi melalui internet, email, mailing list, blog, newsgroup, dan lain-lain (APTIK, 2010: 94). Jadi, siswa SMA sekarang merupakan kelompok digital native yang telah mengenal internet sebelum memasuki usia sekolah. Oleh karena itu, pemanfaatan internet dalam pembelajaran sudah bukan hal yang asing bagi mereka.

Horrigan (2002) menggolongkan aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok kepentingan pemanfaatan internet, yaitu:

1. Email
2. Aktivitas kesenangan (*Fun activities*) yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan, seperti: *online* untuk bersenang-senang, klip video/audio, pesan singkat, mendengarkan atau *download* musik, bermain *game*, atau *chatting*.
3. Kepentingan informasi (*Information utility*) yaitu aktivitas internet untuk mencari informasi, seperti: informasi produk, informasi travel, cuaca, informasi tentang film, musik, buku, berita, informasi sekolah, informasi kesehatan, pemerintah, informasi keuangan, informasi pekerjaan, atau informasi tentang politik.
4. Transaksi (*Transaction*), yaitu aktivitas transaksi (jual beli) melalui internet, seperti: membeli sesuatu, memesan tiket perjalanan, atau *online banking*.

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi yang didalamnya memuat struktur kurikulum, telah mempertajam perlunya disusun dan dilaksanakannya program pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian Bregita Rindy Antika (2013) Proses pengembangan diri di sekolah alternatif qoryah thoyyibah berdasarkan kemandirian siswa. Sesuai dengan teori belajar humanistik, Siswa didorong untuk bebas mengemukakan pendapat, memilih pilihannya sendiri, melakukan apa yang akan diinginkan dan menanggung resiko dari perilaku yang ditunjukkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febi Trafena Talika (2014) bahwa manfaat internet menimbulkan kesadaran diri untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam mencari informasi-informasi yang dibutuhkan serta dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain secara langsung maupun tidak langsung dari jarak yang sangat jauh.

Unsur-unsur yang ada dalam pengembangan diri yaitu (Maxwell Melzt, 2004; Carlina Patuwo, 2016) :

1. Pengetahuan Diri (*Self Knowledge*) Pengetahuan diri merupakan komponen diri atau lebih tepatnya konsep pribadi. Pengetahuan tentang diri seseorang dan sifat seseorang dan keinginan untuk mencari ilmu sehingga mengarahkan perkembangan konsep diri. Pengetahuan tentang diri (*Self-knowledge*) adalah dasar dari program ini. Pengetahuan diri mendasari penentuan perilaku yang akan diubah, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, dan cara yang efektif untuk mengubahnya. Selain itu juga diperlukan pengetahuan diri tentang potensi diri dan potensi lingkungan yang

dibutuhkan untuk pengubahan perilaku. Perilaku ini meliputi perbuatan, pikiran dan perasaan (Watson & Tharp, 1983).

2. Kesadaran Diri (*Self Awareness*) Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenali perasaan dan mengapa seseorang merasakannya seperti itu dan pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Kemampuan tersebut diantaranya; kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan seseorang, membela diri dan mempertahankan pendapat (sikap asertif), kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri dan berdiri dengan kaki sendiri (kemandirian), kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan orang dan menyenangkan diri sendiri meskipun seseorang memiliki kelemahan (penghargaan diri), serta kemampuan mewujudkan potensi yang seseorang miliki dan merasa senang (puas) dengan potensi yang seseorang raih di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi (Trinanda Rainy, dkk, 2003:39).
3. Pengembangan minat dan bakat. Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, akan semakin besar minat. Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Sumadi Suryabrata, 2014)
4. Potensi (*Potential*) Potensi merupakan suatu daya yang dimiliki oleh manusia, tetapi daya tersebut masih terpendam dalam diri yang bersangkutan. Setiap manusia pada dasarnya memiliki potensi, tetapi tidak setiap manusia berkehendak dan mau bekerja keras untuk mendayagunakan potensi tersebut. Pengertian potensi diri adalah kemampuan yang dimiliki setiap pribadi yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan dalam berprestasi. Potensi diri adalah kemampuan yang terpendam pada diri setiap orang, setiap orang memilikinya. Potensi diri ada yang positif dan ada yang negatif (Priyanto, 2008).
5. Kualitas hidup (*Quality of life*) kualitas yang dirasakan dari kehidupan sehari-hari individu, yaitu, penilaian kesejahteraan mereka . Ini mencakup semua aspek emosional, sosial, dan fisik kehidupan individu.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti mengambil judul tentang “Penggunaan Internet dan Pengembangan Diri Siswa di MAN 1 Pekanbaru”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan internet dan bagaimana gambaran pengembangan diri siswa di MAN 1 Pekanbaru.

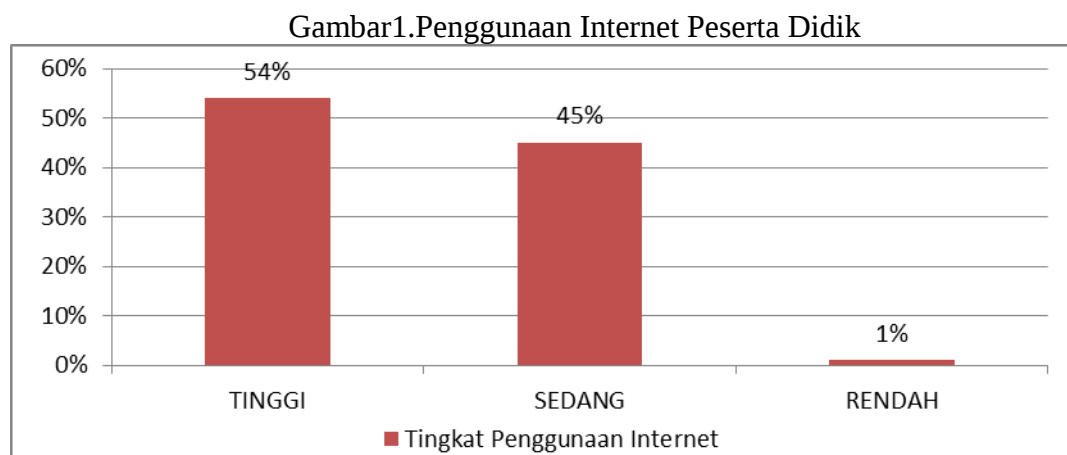
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Tahap penelitian yaitu penyebaran angket penggunaan internet dan pengembangan diri siswa MAN 1 Pekanbaru dan selanjutnya tahap pengolahan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X MAN 1 Pekanbaru. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Dan sampel dalam penelitian ini 50% sampel yang dipilih secara acak berdasarkan kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (*kuesioner*) yang disebarakan kepada responden yang akan diteliti. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistics 20 dan teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

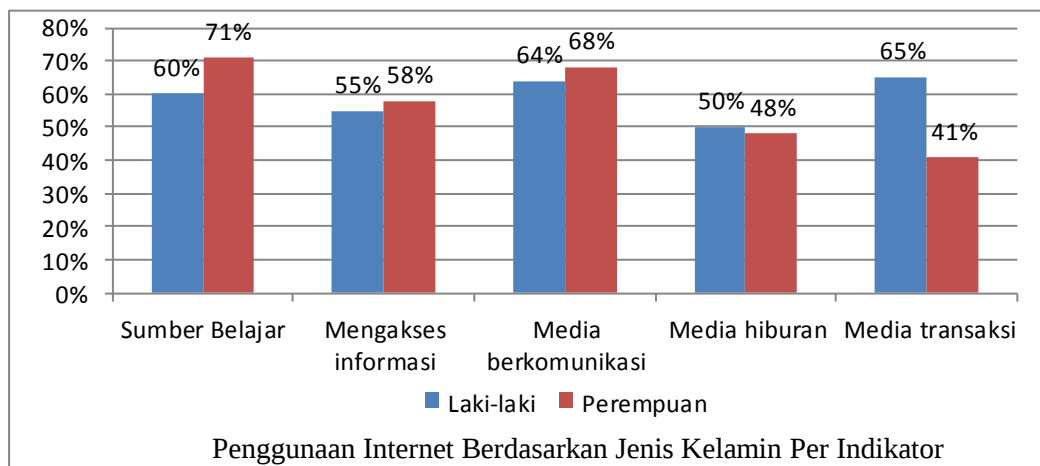
Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari angket penggunaan internet maka dapat dilaporkan hasilnya seperti pada gambar 1.



Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa setengah siswa di MAN 1 Pekanbaru termasuk pengguna internet dengan kategori tinggi. Dan tidak ada peserta didik yang tidak menggunakan internet. Hal ini terjadi karena sudah sangat jarang sekali remaja yang tidak mengetahui internet, disekolah pun sudah diterapkan pembelajaran TIK dan disediakan laboratorium komputer, serta disediakan fasilitas wifi agar anak mudah mencari materi pelajaran yang tidak ditemui di buku.

Kegunaan internet itu sendiri berbeda antara peserta didik laki-laki dan perempuan.

Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Penggunaan Internet Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa penggunaan internet siswa MAN 1 Pekanbaru, siswa laki laki lebih banyak menggunakan internet untuk memperoleh bahan pembelajaran dan media transaksi sementara siswa perempuan menggunakan internet untuk memperoleh informasi, berkomunikasi dan memanfaatkannya sebagai media hiburan. Berdasarkan hasil survey peneliti menemukan bahwa ketika internet sebagai bahan memperoleh pembelajaran lebih banyak diakses oleh siswa laki-laki. siswa selalu memanfaatkan internet untuk memperoleh materi pelajaran dan menambah pengetahuan.

Untuk penggunaan internet sebagai media mengakses informasi lebih banyak dimanfaatkan oleh siswa perempuan, diantaranya mengakses informasi yang bermanfaat dibidang pendidikan dan budaya maupun kesehatan.

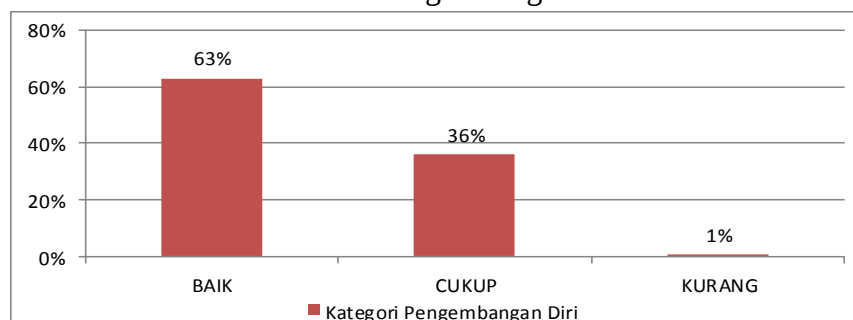
Penggunaan internet untuk media berkomunikasi lebih banyak dimanfaatkan oleh siswa perempuan dari pada laki laki untuk berkomunikasi dengan teman, guru dan lainnya.

Penggunaan internet untuk hiburan lebih banyak pada siswa perempuan dari pada laki-laki. Melalui internet peserta didik bisa mencari hiburan yang menarik seperti menonton film atau video yang mereka sukai, belajar sesuatu melalui video, membaca cerpen atau *E-book*.

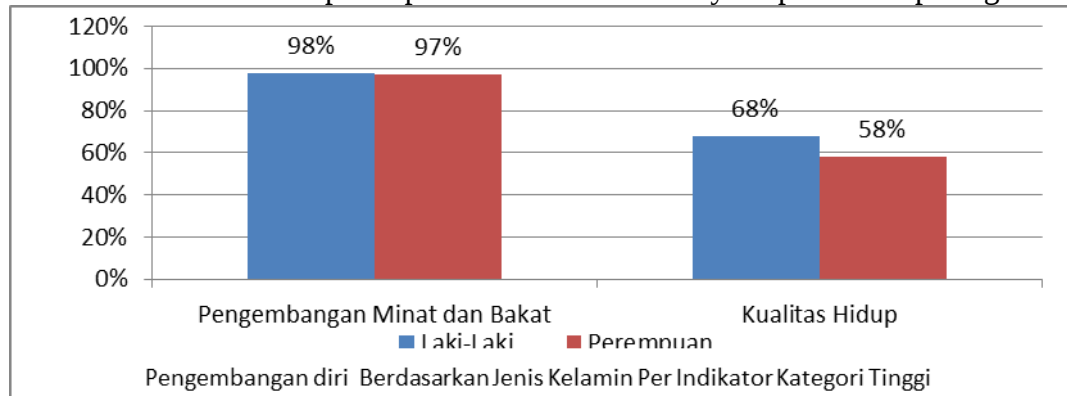
Sebagian besar siswa laki-laki memanfaatkan internet untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan dengan mudah.

Pengembangan Diri Siswa MAN 1 Pekanbaru dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3 Pengembangan Diri Siswa.

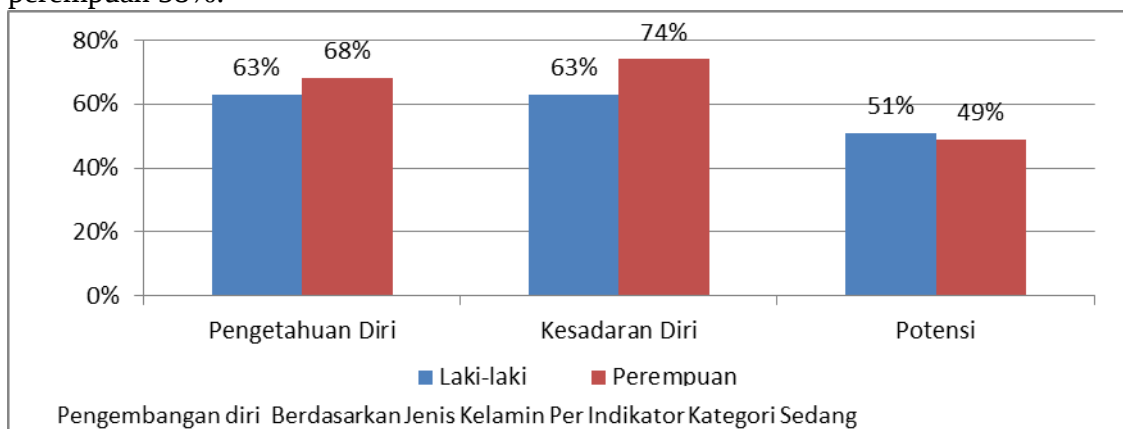


Gambar 3 menunjukkan bahwa pengembangan diri siswa MAN 1 Pekanbaru berada pada kategori baik yaitu 63%. Dan pada kategori cukup sebesar 36% sementara kategori sedang 1%. Artinya sebagian besar peserta didik di MTsN 3 Pekanbaru memiliki pengembangan diri yang dan hanya 1 % yang memiliki pengembangan diri yang buruk. Pengembangan diri yang terjalin antara siswa memiliki perbedaan antara peserta didik laki-laki dan perempuan. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pengembangan Diri Berdasarkan Jenis Kelamin Per Indikator kategori Baik

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa pengembangan diri siswa MAN 1 Pekanbaru, Berdasarkan indikator yang berada pada kategori baik yaitu pengembangan minat dan bakat jenis kelamin laki-laki yaitu 98% dan perempuan 97%, kemudian berdasarkan indikator kualitas hidup jenis kelamin laki-laki yaitu 68% dan perempuan 58%.



Gambar 4. Pengembangan Diri Berdasarkan Jenis Kelamin Per Indikator kategori Cukup

Berdasarkan indikator yang berada pada kategori sedang yaitu indikator pengetahuan diri jenis kelamin laki-laki yaitu 63% dan perempuan 68%, indikator kesadaran diri jenis kelamin laki-laki yaitu 63% dan perempuan 74%, kemudian indikator potensi jenis kelamin laki-laki yaitu 51% dan perempuan 49%.

Tabel 1 Penggunaan Internet dan Pengembangan Diri

Penggunaan Internet	Pengembangan Diri					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
Tinggi	68	39%	26	15%	0	0%
Sedang	41	24%	37	20%	1	1%
Rendah	1	1%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa siswa yang penggunaan internet dan pengembangan dirinya berada pada kategori tinggi yaitu 39%, kemudian pada kategori sedang 20% siswa dan kategori rendah 0%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisa data serta berdasarkan acuan konsep diatas, maka temuan penelitian ini antara lain hampir seluruh siswa mengakses internet setiap hari kemudian lebih dari setengah siswa mengakses internet lebih dari 3 jam perhari. Penelitian tersebut hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saiful Haq (2015) yang menunjukkan bahwa intensitas penggunaan internet pada siswi kelas XI MAN Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan sebagian besar siswa menggunakan internet lebih dari sekali sehari dengan rata-rata lama penggunaannya 1 sampai 2 jam.

Sebagian besar siswa lebih banyak memakai waktu luangnya untuk menggunakan internet, sebagian besar pengguna internet pada siswa merupakan pengguna berat. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Elfan Rahardian K. (2013) yang telah meneliti para siswa sekolah menengah atas saat ini sebagian besar menjadi pengguna internet kelas berat dan sebagian kecil menjadi pengguna internet kelas ringan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak menggunakan internet dari pada laki-laki, siswa perempuan lebih banyak menggunakan internet untuk memperoleh bahan pembelajaran, memperoleh informasi, untuk berkomunikasi dan bertransaksi sedangkan siswa laki-laki lebih banyak menggunakan internet sebagai media hiburan, sebagian besar penggunaan internet yaitu pada indikator sumber memperoleh bahan pembelajaran dan media berkomunikasi. Penelitian tersebut hampir sejalan dengan hasil penelitian Gafen Straub (dalam Hermana,dkk, 2007) menunjukkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi keberadaan sosial dari internet, persepsi kemudahan penggunaan internet dan persepsi manfaat internet. Persepsi perempuan mengenai keberadaan sosial dari internet adalah lebih tinggi di bandingkan dengan laki-laki, persepsi manfaat internet juga lebih tinggi di lihat oleh perempuan di bandingkan dengan laki-laki, tetapi laki-laki cenderung lebih mudah menggunakan internet di bandingkan perempuan.

Pada penggunaan internet berdasarkan indikator hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan internet yaitu untuk memperoleh bahan pembelajaran dan untuk berkomunikasi, kemudian mengakses dan menyajikan informasi, setelah itu untuk mendapatkan hiburan dan bertransaksi. Hasil penelitian tersebut hampir sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Elfan Rahardian K.

(2014) tentang Pemanfaatan Internet dan Dampaknya Pada Pelajar SMA di Surabaya. Di simpulkan bahwa Intensitas pemanfaatan internet pada peserta didik sekolah menengah atas, khususnya di SMAN 9 Surabaya, berada dalam kategori pengguna berat. Dampak positif internet pada peserta didik terlihat karena dengan banyaknya peserta didik yang mendapatkan dampak positif karena internet bermanfaat sebagai media mendapat manfaat tinggi dan internet juga bermanfaat sebagai media komunikasi mendapat manfaat sedang, internet bermanfaat sebagai media belajar mendapat manfaat tinggi dan internet bermanfaat sebagai media hiburan mendapat manfaat tinggi, dan internet bermanfaat sebagai media bisnis dan hiburan mendapat manfaat sedang.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator internet sebagai sumber memperoleh bahan pembelajaran sebagian besar siswa merasa terbantu untuk mendapatkan materi pembelajaran. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Qomariyah (2009) telah meneliti pemanfaatan internet para siswa remaja yang hasilnya menunjukkan bahwa kalangan pelajar, internet bukanlah hal yang asing lagi, terutama bagi pelajar perkotaan. Fakta tersebut menunjukkan bahwa internet juga bermanfaat dan memberikan dampak positif bagi pemakainya, terutama dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator internet sebagai media memperoleh informasi sebagian besar siswa menggunakan internet untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam berbagai bidang kehidupan, pada indikator internet sebagai media berkomunikasi sebagian besar siswa menggunakan internet sebagai media berkomunikasi sebagian besar siswa menggunakan internet sebagai sarana untuk berkomunikasi antar teman, guru dan yang lainnya, pada indikator penggunaan internet sebagai media hiburan sebagian besar siswa menggunakan internet untuk membuka aplikasi yang menghibur disaat jenuh, kemudian pada indikator penggunaan internet sebagai media transaksi sebagian besar siswa menggunakan internet untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan dengan mudah. Penelitian tersebut hampir sejalan dengan hasil penelitian Wayne Buente and Alice Robbin (2008) mengklasifikasikan pemanfaatan internet menjadi empat kelompok, yaitu komunikasi (communicating), informasi (informing), bermain/hiburan (playing), dan pembelian (buying). Namun dalam hal ini penulis hanya melaksanakan penelitian seputar manfaat internet pada pemanfaatan informasi dan komunikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan diri siswa perempuan lebih baik dari pada siswa laki-laki dan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengembangan diri siswa lebih terarah kepada pengembangan minat dan bakat kemudian di lanjutkan dengan kualitas hidup dan potensi yang di milikinya. Penelitian tersebut hampir sejalan dengan hasil penelitian Nurdin Abdul Halim (2015) menunjukkan bahwa remaja berupaya untuk mengolah informasi yang di terima guna mengembangkan pemahaman mereka terhadap informasi yang di terima melalui internet. Kemampuan logika dan rasional di gunakan oleh remaja untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap suatu isu. Demikian halnya untuk meningkatkan pemahaman keislaman di kalangan remaja, remaja selalu menggunakan kemampuan intelektual mereka dalam memahamai dan mengaplikasikan apa yang di pahami dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan diri pada indikator pengetahuan diri sebagian besar siswa mampu memahami diri sendiri dan dapat mengubah perilaku yang akan di ubah, pada indikator kesadaran diri sebagian besar siswa percaya diri terhadap kemampuan yang di miliki, pada indikator pengembangan minat dan bakat sebagian besar siswa mampu meningkatkan prestasi akademik dengan mengembangkan bakat

dan minatnya, pada indikator potensi sebagian besar siswa memiliki potensi yang membantu mencapai kesuksesan dalam kegiatan sehari-hari, pada indikator kualitas hidup sebagian besar siswa memiliki kesejahteraan hidup di berbagai bidang karena kualitas hidup yang telah di capainya. Penelitian tersebut hampir sejalan dengan hasil penelitian Bregita Rindy Antika (2013) Proses pengembangan diri di sekolah alternatif qoryah thoyyibah berdasarkan kemandirian siswa. Sesuai dengan teori belajar humanistik, Siswa di dorong untuk bebas mengemukakan pendapat, memilih pilihannya sendiri, melakukan apa yang akan di inginkan dan menanggung resiko dari perilaku yang di tunjukkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa pengguna internet berat, memiliki pengembangan diri yang baik, karena menggunakan internet secara positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Febi Trafena Talika (2014) bahwa manfaat internet menimbulkan kesadaran diri untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam mencari informasi-informasi yang di butuhkan serta dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain secara langsung maupun tidak langsung dari jarak yang sangat jauh.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Hampir seluruh siswa MAN 1 Pekanbaru adalah pengguna internet berat. 2) Siswa mengakses internet lebih dari 3 jam perhari. 3) Siswa menggunakan internet yaitu untuk mendapatkan hiburan, memperoleh informasi, memperoleh bahan pelajaran , untuk berkomunikasi dan untuk bertransaksi. 4) Siswa perempuan lebih aktif dalam menggunakan internet dari pada siswa laki-laki. 5) Sebagian besar siswa MAN 1 Pekanbaru memilki pengembangan diri yang baik. 6) Sebagian besar pengguna internet berat memiliki pengembangan diri yang baik karena memanfaatkan penggunaan internet secara bijak.

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut: 1) Bagi pihak sekolah, untuk dapat memperhatikan siswa agar memanfaatkan internet secara positif. 2) Bagi guru bidang studi, wali kelas dan terutama konselor di MAN 1 Pekanbaru untuk dapat dapat mengarahkan pada siswa agar dapat memanfaatkan fasilitas internet yang sudah disediakan secara bijak dan lebih mampu membantu siswa agar dapat mengembangkan dirinya secara optimal. 3) Bagi orang tua, untuk dapat mengawasi dan mengarahkan anak agar dapat menggunakan internet yang tidak berlebihan serta bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoel Gafar. Penggunaan Internet Sebagai Media Baru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 8 Nomor 2 Juli 2008. Universitas Batang Hari Jambi.
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Andarwati, S. R., Sankarto. 2005. Pemenuhan Kepuasan Penggunaan Internet Oleh Peneliti Badan Litbang Pertanian Di Bogor. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. Vol. 14, Nomor 1. Bogor.
- Anoraga dan Suyati. 1995. *Psikologi Industri dan Sosial*. Pustaka Jaya. Jakarta.
- Anita Ramawaty. 2016. Perempuan dan Pemanfaatan Teknologi Internet dengan Pendekatan UTAUT. *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*. Vol 9 No 1.
- APTİK. 2010. *Lobalisasi dan Penggunaan Teknologi Informasi: Tantangan dan Peluang Bagi Perguruan Tinggi*. Sekretariat APTİK Atma Jaya. Jakarta.
- Ariesto Hadi Sutopo. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Astrid Kurnia dan Nur Aini. 2016. Pengaruh dan Pola Aktivitas Penggunaan Internet Serta Media Sosial Pada Siswa SMPN 52 Surabaya. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*. Vol 2 No 1.
- Bregita Rindy Antika. 2013. Studi Pengembangan Diri (Minat Bakat) Pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qhoryah Thoyyibah Salatiga. *Journal Guidance and Counseling*. Volume 2 Nomor 3. Salatiga.
- Budi Rahardjo. 2002. *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Insan Komunikasi. Bandung.
- Budi Sutedjo. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Budi Sutedjo, Dharmo Oetomo, Ester Wibowo, Eddy Hartanto dan Samuel Prakoso. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Andi. Yogyakarta
- Carlina Patuwo. 2016. *The Power of Self Awareness*. Alex Media Komputindo. Jakarta.
- Depkominfo. 2014. *Internet Sehat*. Departemen Komunikasi dan Informatika RI. Jakarta.
- Edy Susena dan Dewi Amelia Lestari. 2014. Dampak Penggunaan Internet Terhadap Kecerdasan Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) di Daerah Pedesaan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Daerah Pedesaan. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*. Vol 1 Nomor 2.

- Edy Susena. 2014. Analisis Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Kecerdasan Mahasiswa Diploma Tiga Dengan Kreatifitas Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Sainstech. Politeknik*. Vol 1 Nomor 1. Politeknik Indonusa. Surakarta.
- Ekasari, P., & Dharmawan, A. H. 2012. Dampak Sosial-Ekonomi Masuknya Pengaruh Internet dalam Kehidupan Remaja di Pedesaan. *Depertemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB*.
- Eko Harianto. 2011. *Motivasi dan Pengembangan Diri*. Leutika Nouvalitera. Yogyakarta.
- Elfan Rahardiyana K. 2013. *Penggunaan Internet dan Dampaknya pada Pelajar SMA di Surabaya*. Skripsi tidak di publikasikan. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Febi Trafena Talika. 2016. Manfaat Internet Sebagai Media Komunikasi Bagi Remaja di Desa Air Mangga Kecamatan Laiwui Kabupaten Halmahera Selatan. Vol V No 1.
- Feri Sulianta. 2007. *Konten Internet*. Elexmedia Komputindo. Jakarta.
- Fransiskus B. R. Barus . 2016. Pemanfaatan Internet Oleh Peserta Didik SMA Negeri Kelas XI Jurusan IPA di Kota Yogyakarta. *FKIP Universitas Sanata Dharma*. Yogyakarta.
- Hermana. 2007. *Model Adopsi Teknologi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Iman Murtono dan Romdhoni Susiloatmadja. 2007. Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Sebagai Media Pencarian Dan Penelusuran Informasi. Vol 12 No 3. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Juharis Rasul. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi 2 SMA Kelas XI*. Quadra. Bogor.
- Maryono dan Patmi Istiana. 2007. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Yudhistira. Bogor.
- Masnur Muslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Maxwell Maltz. 2004. *Psycho Cybernetics*. Interaksara. Batam.

- Nuridin Abd Halim. 2015. Penggunaan Media Internet di Kalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman. *Jurnal Risalah*. Vol 26 No 3.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ovi Elian. 2014. Penggunaan Internet dan Pemanfaatan Informasi Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Di Kabupaten Bogor Wilayah Barat. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. Vol 12 No 2. Bogor
- Prayitno S.A.T. 2008. *Contextual Teaching and Learning Pendidikan Kewarnegaraan*. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Qomariah Astutik, 2009. Perilaku Penggunaan Internet Pada Kalangan Remaja Perkotaan. *Jurnal Ilmu Sosial* 2(2):1
- Rachmadi. 2003. *Modul Pembelajaran Internet*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Rediana Setiyani. 2010. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. Vol V No 2 . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*.
- Soewalni Soekirno. 2014. Hubungan Antara Pengembangan Diri, Pemahaman Strategi Pembelajaran, Dan Sikap Inovatif Dengan Kemampuan Profesional Guru Sekolah Dasar Di Kota Surakarta Jawa Tengah. Volume 1 No 1. *Jurnal Profesi Pendidik*. Surakarta.
- Stanley Jones. 1998. *Quality of Life*. Pustaka Delapratasa. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Susi Arum Wahyuni. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang. Vol. 12, No. 2 Desember 2015. *Jurnal Hisbah*.
- Sumadi Suryabrata. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutan S. 2012. *Tes Bakat dan Kepribadian*. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- The Liang Gie. 2000. *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa edisi kedua*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.